



# LAPORAN KINERJA

**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU**

**2022**



## Kata Pengantar



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja (Lakin) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku 2022 dapat diselesaikan.

Penyusunan Laporan ini dimaksudkan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan penganggaran berbasis kinerja yang dijalankan selama satu tahun anggaran 2021.

Dalam laporan Lakin ini dipaparkan pencapaian kinerja BPTP Maluku T.A 2021 sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja (PK), Rencana operasional BPTP Maluku 2020-2024 dan Rencana Kerja Tahunan (Renja) serta Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RAK-KL) tahun 2022. Lakin ini juga merupakan suatu bentuk transparansi dan akuntabilitas BPTP Maluku kepada masyarakat dalam penggunaan APBN tahun 2022.

Penyusunan laporan Lakin merupakan amanah dari Peraturan Presiden RI No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kami mengajak semua pegawai BPTP Maluku untuk lebih giat lagi bekerja, cerdas, jujur dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing. Akhirnya ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses perencanaan sampai pada pelaporan akhir kegiatan. Besar harapan kami, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan.

Ambon, Januari 2023

Kepala BPTP Maluku



Dr. Kardiyono, S.TP., M.Si  
NIP. 19700312 199803 1 001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

BPTP Balitbangtan Maluku adalah sebuah lembaga penelitian, pengkaji dan lembaga diseminasi, eselon III yang berada dibawah lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, merupakan ujung tombak dalam percepatan pembangunan pertanian pedesaan berbasis keunggulan spesifik lokasi. Oleh karena itu BPTP Balitbangtan Maluku mempunyai peran penting dalam menghasilkan inovasi untuk mendorong percepatan pencapaian program-program pembangunan pertanian. BPTP Balitbangtan Maluku yang dibentuk sesuai peraturan Menteri Pertanian No. 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006, menjelaskan bahwa BPTP merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat dibidang Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Litbang Pertanian, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan dengan Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.

Sesuai dengan Renstra BPTP Maluku tahun 2020-2024, pada tahun 2022 BPTP Maluku mengimplementasikan program utama Badan Litbang Pertanian yaitu "Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bioindustri Berkelanjutan" melalui Kegiatan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian. Hasil pengukuran capaian kinerja di tahun 2021 menunjukkan rata-rata capaian realisasi sebesar 100 persen. Rata – rata nilai capaian 100 persen sehingga dikategorikan sangat berhasil.

Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kegiatan BPTP Maluku telah dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan bahkan melebihi target sasaran. Jika dilihat dari aspek pengelolaan anggaran, telah dilakukan revisi anggaran sebanyak sepuluh kali. DIPA Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku yang awalnya sebesar Rp. **10.494.821.000** dalam perjalanannya mengalami revisi yang disebabkan karena pemotongan anggaran. Berdasarkan revisi tujuh (7) yang merupakan revisi terakhir pada bulan Desember 2022, pagu anggaran sebesar Rp. **6.810.931.000,-**. Realisasi anggaran per 31 Desember 2022 adalah Rp **6.683.510.243 (98.13 %)**.

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2022 antara lain dipacu oleh koordinasi yang baik antara pihak manajemen dengan pelaksana kegiatan

pengkajian dan diseminasi, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, serta adanya kegiatan monitoring dan evaluasi. Namun demikian, dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2022 masih dijumpai beberapa kendala yang secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh seluruh jajaran BPTP Maluku dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	ii
Ikhtisar Eksekutif .....	ii
Daftra Isi .....	iv
I. PENDAHULUAN .....	6
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2. Tugas, Fungsi, dan Organisasi.....	3
II. PERENCANAAN KINERJA BPTP BALITBANGTAN MALUKU .....	10
2.1. Visi .....	15
2.2 Misi .....	15
2.3 Tujuan dan Sasaran .....	15
2.3 Kegiatan.....	16
III. AKUNTABIIITAS KINERJA .....	18
3.1 Capaian Kinerja .....	18
3.2 Realisasi Anggaran .....	26
IV. PENUTUP.....	31
4.1 RINGKASAN CAPAIAN KINERJA.....	31
4.2 LANGKAH-LANGKAH PENINGKATAN KINERJA.....	31
LAMPIRAN.....	v

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor pertanian pada dasarnya adalah bagian dari pertumbuhan ekonomi. Kemampuan memenuhi kebutuhan pangan bagi populasi yang secara eksponensial terus meningkat adalah suatu upaya yang sangat besar dan menantang, terutama bila luas lahan yang merupakan faktor utama tidak menunjukkan peningkatan.

Upaya untuk meningkatkan luas lahan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan bercocok tanam antara lain adalah dengan upaya remediasi lahan yaitu upaya meningkatkan kesuburan lahan. Akan tetapi tindakan demikian menuntut biaya dan investasi yang besar dengan rentang pengembalian dalam jangka panjang. Dengan pertimbangan demikian upaya peningkatan produksi dan produktivitas lahan harus didukung oleh inovasi yang selaras dengan kondisi dan kebutuhan lahan yang dapat dimanfaatkan untuk lahan pertanian.

Inovasi teknologi adalah suatu kreativitas yang menakjubkan dari individu dan kelompok yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman dalam mengatasi berbagai permasalahan dalam kegiatan sektor pertanian. Peran utama inovasi pertanian adalah sebagai faktor pengikat sosial terhadap berbagai individu dan kelompok masyarakat. Namun seringkali inovasi terutama inovasi teknologi, digunakan untuk memaksa masyarakat mengadopsinya. Dalam kasus demikian maka sifat inovasi tersebut bukan lagi sebagai faktor pengikat sosial, namun sudah berubah menjadi faktor koersif yang wajib atau memaksa untuk diadopsi petani. Suatu inovasi merupakan alat yang tepat untuk mengubah suatu sistem (termasuk sistem usahatani) maupun terhadap manusia pelakunya.

Pangan senantiasa harus tersedia secara cukup, aman, bermutu, bergizi dan beragam dengan harga yang terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat. Pertumbuhan penduduk yang tinggi telah meningkatkan permintaan akan pangan, perumahan dan kebutuhan ekonomi lainnya, yang berakibat meningkatnya tekanan terhadap sumber daya pertanian seperti lahan, air, dan ruang; dan tentunya mempunyai implikasi terhadap pembangunan pertanian.

Pada bagian lain pelaksanaan otonomi daerah telah membawa perubahan besar dalam pola pembangunan, termasuk pembangunan pertanian. Otonomi

telah memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggungjawab pada daerah yang diwujudkan dengan pengaturan, pembagian dan pemanfaatan sumber daya nasional, perimbangan keuangan pusat dan daerah serta potensi dan keanekaragaman daerah. Dalam pelaksanaan otonomi daerah ini, aspek penting yang menjadi jebakan dan tantangan dalam pembangunan pertanian adalah ditetapkannya status pilihan sector pertanian dari pembangunan daerah (pasal 7 ayat 4 (PP 38/2007 tentang pembagian urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota). Dengan status sebagai sektor pilihan, akan sangat mempengaruhi kemajuan pembangunan pertanian daerah terutama berkaitan dengan prioritas kebijakan dan penganggaran sektor pertanian serta hubungannya dengan institusi kementerian lingkup bidang pertanian.

Untuk mencapai target terdapat 4 (empat) arah pelaksanaan program Kementerian Pertanian antara lain: (1) swasembada padi, jagung dan kedelai, serta peningkatan produksi daging dan gula; (2) peningkatan diversifikasi pangan; (3) peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor; dan (4) peningkatan pendapatan petani.

Untuk mencapai 4 (empat) target tersebut diatas terdapat kendala. Tantangan dan kendala yang dimaksud adalah: perubahan iklim, kondisi perekonomian global yang melemah, gejolak harga pangan global, bencana alam, peningkatan jumlah penduduk, distribusi pangan yang belum bisa merata dan laju urbanisasi yang tinggi. Sementara itu, permasalahan pokok yang dihadapi mencakup: lahan, infrastruktur (jalan, jaringan irigasi, pasar), sarana produksi (benih, pupuk, alsintan), regulasi/kelembagaan, sumber daya manusia, dan permodalan. Kementerian Pertanian dan lebih khusus lagi Badan Litbang Pertanian memandang bahwa tantangan dan permasalahan tersebut menjadi focus perhatian yang harus segera disikapi dan ditindak lanjuti dengan berbagai upaya perbaikan. Selanjutnya, untuk menghadapi tantangan dan permasalahan, maka dilakukan upaya perbaikan. Upaya yang dilakukan meliputi aspek kebijakan, infrastruktur, *on-farm* dan pasca panen, serta pasar.

Buku ini merupakan laporan hasil kinerja yang telah dilaksanakan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati dan ditetapkan di Tahun 2022.

## 1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi

BPTP Balitbangtan Maluku adalah sebuah lembaga penelitian, pengkaji dan lembaga diseminasi, eselon III yang berada dibawah lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, merupakan ujung tombak dalam percepatan pembangunan pertanian pedesaan berbasis keunggulan spesifik lokasi. Oleh karena itu BPTP Balitbangtan Maluku mempunyai peran penting dalam menghasilkan inovasi untuk mendorong percepatan pencapaian program-program pembangunan pertanian. Dalam upaya mempercepat realisasi dukungan terhadap program-program pembangunan pertanian yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian. BPTP Balitbangtan Maluku yang dibentuk sesuai peraturan Menteri Pertanian No. 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006, menjelaskan bahwa BPTP merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat dibidang Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Litbang Pertanian, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan dengan Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.

Posisi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) adalah sebagai *leading institution* dalam pembangunan pertanian di Indonesia menuju *Modern Agriculture* yang ditandai dengan pengembangan inovasi pertanian yang responsive terhadap dinamika iklim berbasis biosains, bioengineering dan aplikasi IT dengan memanfaatkan *advance technology* (teknologi nano, bioteknologi, iradiasi, bioinformatika, dan bioprosesing).

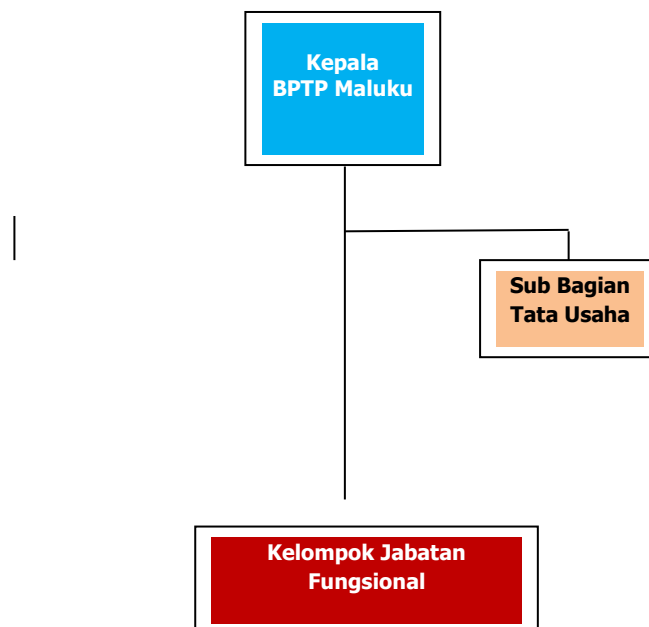
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) sebagai institusi yang diberi mandat untuk melaksanakan tugas pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian memiliki ruang yang besar untuk berkiprah dalam mendukung pengembangan pertanian. Inovasi pertanian merupakan komponen kunci dalam pembangunan pertanian, terutama dalam menghadapi kondisi sumberdaya yang semakin terbatas serta perubahan iklim global.

Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian No. 301/Kpts/OT.140/7/2005 tentang organisasi dan Tata Kerja BBP2TP, tugas utama BBP2TP adalah melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian. BPTP selaku organisasi yang ada di bawah BBP2TP secara terinci, tugas pokok dan fungsi BPTP adalah:



- (a) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- (b) Pelaksanaan kerja sama dan pendayagunaan hasil pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian;
- (c) Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian dan standar metodologi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian;
- (d) Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan paket teknologi unggulan
- (e) Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan model teknologi pertanian regional dan nasional dan;
- (f) Pengelolaan tata usaha dan rumah tangga Balai.

Susunan organisasi dan tata kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku, terdiri dari Kepala Balai, Sub Bagian Tata Usaha, Kelompok Fungsional, disajikan pada (Gambar1) Berdasarkan SK Menteri Pertanian Republik Indonesia No 44 tahun 2020.



Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Maluku

Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017, BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPTP menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- d. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- e. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- g. Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- h. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; dan
- i. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

**Kepala Balai** mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan penelitian, pengujian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik wilayah, penyempurnaan program penelitian pertanian, penyampaian paket teknologi sebagai bahan materi penyuluhan pertanian, pelayanan sarana teknik dan administrasi tata usaha balai, melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, mengelola manajemen keuangan Balai, pembinaan SDM Balai, menghadiri rapat-rapat koordinasi di wilayah dan di pusat, menerima tamu-tamu kantor.

**Subbagian Tata Usaha** mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat, dan kearsipan, serta rumah tangga.

**Kelompok Fungsional**, jabatan fungsional di BPTP Maluku terdiri atas Penyuluh, dimana masing-masing jabatan fungsional tersebut memiliki koordinator guna menghimpun dan mengkoordinir tugas dan tanggung jawab fungsional.

Wilayah kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku, dengan luas wilayah 92.04 % laut dan sisanya 7.96 % daratan. Kondisi seperti ini mengharuskan kehadiran peneliti dan penyuluh untuk senantiasa dapat bekerja pada wilayah-wilayah yang menjadi sentra pembangunan pertanian di Maluku. Didalam pola dasar pembangunan Maluku, wilayah tersebut dibagi dalam 12 gugus pulau dengan kondisi agroekosistem dan sosial budaya penduduk dari masing-masing gugus pulau sangat beragam sehingga memerlukan dukungan teknologi spesifik untuk menjamin keberhasilan pembangunan pertanian di wilayah ini. Ke dua belas (12) gugus pulau tersebut adalah gugus pulau I: Kabupaten Buru dan Buru Selatan, gugus pulau II: Kabupaten Seram Bagian Barat, gugus pulau III: Seram Utara, gugus pulau IV: Seram Bagian Timur, gugus pulau V: Amahai dan Tehoru, gugus pulau VI : Banda, gugus pulau VII: P. Ambon lease, gugus pulau VIII: kepulauan Kei, gugus pulau IX: Kepulauan Aru, gugus pulau X: kepulauan Tanimbar, gugus pulau XI: Kepulauan Barbar dan gugus pulau XII: kepulauan terselatan. Keadaan ini menuntut dilakukannya perencanaan pengembangan komoditas unggulan nasional, dan komoditas daerah.

Agroekosistem lahan basah di Maluku terdapat di dua (2) pulau besar yaitu P. Seram dan Buru, kedua pulau ini dijadikan sentral pengembangan padi. Sementara pulau-pulau lain seperti Maluku Barat Daya, Maluku Tenggara Barat merupakan agroekosistem lahan kering iklim kering.

Maluku memiliki banyak plasma nutfah spesifik lokasi baik dari segi peternakan, tanaman pangan maupun perkebunan. Penelitian dan pendampingan dari BPTP Balitbangtan Maluku sangatlah penting untuk mendukung kelestarian plasma nutfah sebagai kekayaan sumber genetik.

Sumberdaya manusia sebagai salah satu input dalam indikator kinerja yang memegang peranan penting dan strategis dalam mendukung kinerja BPTP

Balitbangtan Maluku menuju institusi yang akuntabel. Keberhasilan pengembangan SDM pada akhirnya akan meningkatkan kinerja pelaksanaan pengkajian dan diseminasi, serta manajemen institusi. Distribusi pegawai yang bekerja di BPTP Balitbangtan Maluku berdasarkan pangkat/golongan sampai dengan tahun 2022 (Tabel 1).

Tabel 1. Jumlah pegawai BPTP Balitbangtan Maluku berdasarkan pangkat/golongan dan pendidikan per Desember 2022

No	Pangkat/ Golongan	Pendidikan								Jumlah
		S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	SLTP	SD	
1	IV	-	-	1	-	-	-	-	-	1
2	III	1	4	12	3	1	7	-	-	28
3	II	-	-	-	-	1	4	1	-	6
4	I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>CPNS</b>		-	1	4	-	2	-	-	-	7
<b>Jumlah PNS + CPNS</b>		1	4	13	3	1	11	1	-	42
5	Magang	-	-	7	-	4	14	1	-	26
<b>Total</b>		<b>1</b>	<b>5</b>	<b>24</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>25</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>68</b>

BPTP Maluku mengalami pengurangan jumlah SDM di tahun 2022 dikarenakan beberapa orang Peneliti beralih ke Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) dan tersisa SDM di BPTP Maluku per 1 Juni 2022 yakni Tenaga Peneliti, penyuluh dan CPNS berjumlah empat puluh dua orang (42) orang terdiri dari empat (4) orang yang memiliki jenjang fungsional peneliti dan satu (1) orang Calon peneliti serta delapan (8) orang yang memiliki jenjang fungsional penyuluh dan tiga (3) orang Calon Penyuluh ditambah satu (1) orang fungsional perpustakaan (pustakawan) (Tabel 2).

Tabel 2. Jumlah Pegawai BPTP Balitbangtan Maluku Berdasarkan Jenjang Jabatan Fungsional per Desember 2022

NO	FUNGSIONAL	JUMLAH
1	Peneliti Utama	0
2	Peneliti Madya	0
3	Peneliti Muda	0
4	Peneliti Pertama	4
5	Calon Peneliti	1
6	Pustakawan	1
7	Penyuluh Pertanian Utama	0
8	Penyuluh Pertanian Madya	1
9	Penyuluh Pertanian Muda	3
10	Penyuluh Pertanian Pertama	4

<b>11</b>	Calon Penyuluh	3
<b>JUMLAH</b>		<b>17</b>

SDM yang menyanggah Jabatan fungsional peneliti, penyuluh maupun pustakawan pada dasarnya memiliki bidang keahlian masing-masing. Keragaman bidang keahlian yang ada dibutuhkan di BPTP Balitbangtan Maluku terutama dalam pengembangan inovasi teknologi yang dibutuhkan stakeholder, sekaligus bersinergi dalam melakukan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian. Keberadaan peneliti, penyuluh dan pustakawan sesuai Bidang keahlian yang dimiliki oleh BPTP Balitbangtan Maluku tersaji (Tabel 3).

Tabel 3. Jumlah pegawai BPTP Balitbangtan Maluku Berdasarkan Jabatan Fungsional dengan Bidang Keahlian per Desember 2022.

No	Bidang keahlian	Peneliti	Penyuluh	Pustakawan	Jumlah
1	Budidaya Pertanian	1	-	-	1
2	Pengelolaan Hasil	-	1	-	1
3	Teknologi Benih	1	-	-	1
4	Hama Penyakit	1	-	-	1
5	Budidaya Tanaman	1	-	-	1
6	Penyuluh dan Komunikasi	-	2	-	2
7	Penyuluh Pertanian	-	5	-	5
8	Nutrisi dan Makanan Ternak	1	-	-	1
9	Ilmu Perpustakaan	-	-	1	1
10	Teknologi Industri Pertanian	-	1	-	1
11	Sosiologi	-	2	-	2
<b>TOTAL</b>		<b>5</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>17</b>

Keragaman jabatan fungsional yang ada diharapkan dapat meningkatkan peran dan tupoksi jabatannya masing-masing dalam mendukung visi, misi dan kinerja BPTP.

BPTP Balitbangtan Maluku dalam menjalankan tugas, dan fungsi, dibutuhkan ketersediaan tenaga kerja yang sesuai atau sebanding dengan kebutuhan. Pegawai merupakan penggerak dan pelaksana terhadap berbagai program BPTP. Demi kelancaran kinerja BPTP, harus secara deskriptif dapat diramalkan diketahui pegawai yang akan memasuki masa purna tugas (Tabel 4).

Tabel 4. Jumlah Pegawai BPTP Balitbangtan Maluku Menurut Usia Tahun 2022 dan yang akan Pensiun Tahun 2023

<b>No.</b>	<b>USIA</b>	<b>S3</b>	<b>S2</b>	<b>S1</b>	<b>D4</b>	<b>D3</b>	<b>SLTA</b>	<b>SLTP</b>	<b>SD</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1.</b>	25 - 30	0	0	6	0	0	0	0	0	6
<b>2.</b>	31 - 35	0	1	0	0	1	0	0	0	2
<b>3.</b>	36 - 40	0	0	2	0	0	0	0	0	2
<b>4.</b>	41 - 45	0	1	5	1	0	2	0	0	9
<b>5.</b>	46 - 50	0	1	2	1	0	5	0	0	9
<b>6.</b>	51 - 55	1	1	4	1	1	2	1	0	11
<b>7.</b>	56 - 60	0	0	1	0	0	2	0	0	3
<b>8.</b>	> 60									0
<b>TOTAL</b>		<b>1</b>	<b>4</b>	<b>20</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>42</b>
<b>Pensiun 2023</b>							2			2
<b>SISA</b>		<b>1</b>	<b>4</b>	<b>20</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>42</b>

## II. PERENCANAAN KINERJA BPTP BALITBANGTAN MALUKU

### 2.1. Visi

Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka penghasil teknologi dan inovasi mendukung pertanian maju, mandiri dan modern pada 12 gugus pulau di Maluku.

### 2.2 Misi

1. Merakit, menguji dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian maju, mandiri dan modern pada 12 gugus pulau di Maluku.
2. Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika unggul dalam mendukung pertanian maju, mandiri dan modern pada 12 gugus pulau di Maluku.

### 2.3 Tujuan dan Sasaran

#### + Tujuan

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian maju, mandiri dan modern pada 12 gugus pulau di Maluku.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan inovasi pertanian tropika unggul untuk mendukung pertanian maju, mandiri dan modern pada 12 gugus pulau di Maluku.

#### + Sasaran

Sasaran pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi BPTP Balitbangtan Maluku yang akan dicapai pada periode 2020-2024, mengacu pada arah kebijakan dan sasaran pengembangan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian BBP2TP, sebagai berikut:

1. Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi mendukung pertanian maju, mandiri dan modern pada 12 gugus pulau di Maluku.
2. Terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul mendukung pertanian maju, mandiri dan modern serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku.

3. Tersedianya model-model pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi mendukung pertanian maju, mandiri dan modern pada 12 gugus pulau di Maluku.
4. Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi mendukung pertanian maju, mandiri dan modern pada 12 gugus pulau di Maluku.
5. Terbangunnya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggulan mendukung pertanian maju, mandiri dan modern
6. Meningkatkan kerjasama daerah, nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian).

### 2.3 Kegiatan

Kegiatan di tahun 2022 dapat disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut :

No	Kegiatan	Lokasi
<b><i>Produksi Benih Sebar Padi</i></b>		
1	Pendampingan Produksi Benih Sebar Padi (10 Ton)	Kabupaten Seram Bagian Barat
<b><i>Produksi Benih Padi Biofortifikasi</i></b>		
2	Pendampingan Produksi Benih dan Usaha Pertanian Padi Nutri Zinc (15 Ton)	Kabupaten Maluku Tengah
<b><i>Benih Jagung</i></b>		
3	Pendampingan Produksi Benih dan Usaha Pertanian Jagung (4 Ton)	Kabupaten Maluku Tengah
4	Produksi Benih Sebar Jagung (4 Ton)	Kabupaten Maluku Tengah

Percepatan alih teknologi yang dihasilkan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian merupakan salah satu tugas yang dimandatkan bagi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian di Provinsi Maluku .

BPTP Maluku mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan, dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, hal ini dilakukan sebagai upaya dalam rangka mendukung pembangunan pertanian di daerah. BPTP Balitbangtan Maluku secara administrasi sudah dapat menyelesaikan penggunaan anggaran sebesar 98,13 %, termasuk salah satu BPTP yang sangat baik responnya terhadap komitmen serta anjuran Kepala



Badan Litbang Pertanian dimana targetnya harus diatas 95 %, dan BPTP Balitbangtan Maluku berhasil melampauinya.

Jika dilihat dari aspek pengelolaan anggaran, telah dilakukan revisi anggaran sebanyak sepuluh kali. DIPA Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku yang awalnya sebesar Rp. **10.494.821.000** dalam perjalanannya mengalami revisi yang disebabkan karena pemotongan anggaran. Berdasarkan revisi tujuh (7) yang merupakan revisi terakhir pada bulan Desember 2022, pagu anggaran sebesar Rp. **6.810.931.000,-**. Realisasi anggaran per 31 Desember 2022 adalah Rp **6.683.510.243 (98.13 %)**. Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2021 antara lain dipacu oleh koordinasi yang baik antara pihak manajemen dengan pelaksana kegiatan pengkajian dan diseminasi, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, serta adanya kegiatan monitoring dan evaluasi. Namun demikian, dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2022 masih dijumpai beberapa kendala yang secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh seluruh jajaran BPTP Maluku dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi.

### III. AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Komitmen BPTP Balitbangtan Maluku untuk melaksanakan pembangunan pertanian di tahun 2022 lebih difokuskan untuk kegiatan strategis Nasional dalam hal ini program strategis kementerian pertanian, program strategis Badan Litbang (perbenihan), Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian dan program strategis daerah. Semuanya tertuang dalam perjanjian kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2022. Sesuai dengan peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan peraturan menteri pendayagunaan aparatur Negara dan reformasi birokrasi No. 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara riveuw atas laporan kinerja instansi pemerintah.

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Sesuai dengan kedua peraturan yaitu Perpres No 29/2014 dan Permen PAN dan RB 53/2014 tersebut, perjanjian kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2021 berisikan indikator kinerja utama beserta targetnya, dimana indikator kinerja tersebut memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, yaitu spesifik (*specific*), dapat diukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), berjangka waktu tertentu (*time bound*), dan dapat dipantau dan dikumpulkan. Tabel 8 menjelaskan tentang perjanjian kinerja yang disepakati Kepala Balai dengan Kepala Balai Besar Tahun 2022 berdasarkan target capaian kinerja dan realisasi indikator kinerja berdasarkan PK.

Berdasarkan Rencana Strategis Badan Litbang Pertanian 2020 – 2024 dan Rencana Aksi BBP2TP 2020 – 2024, maka BPTP Maluku melalui Rencana

Operasional menyusun target kinerja Tahun 2020 – 2024 yang dituangkan dalam indikator kerja utama (IKU) seperti tersaji pada Tabel 6.

Tabel 6. Target Indikator Kinerja BPTP Balitbangtan Maluku 2020 – 2024

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR KINERJA (202-2024)
1	Jumlah Inovasi teknologi Spesifik Lokasi	10 Teknologi
2	Jumlah teknologi yang Didesiminasikan ke Pengguna	10 Teknologi
3	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian BioIndustri	0 Model
4	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian Wilayah	3 Dokumen
5	Jumlah laporan Kerja Sama Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan Inovasi Pertanian	5 Dokumen

### Perjanjian Kinerja BPTP Balitbangtan Maluku dari Tahun 2020 – Tahun 2022

Perjanjian kinerja BPTP Balitbangtan Maluku dari Tahun 2020 - Tahun 2022 seperti yang terdapat pada Tabel 7 dibawah ini:

Tahun	Target	Capaian	Teknologi
2020	2	5	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan Inovasi Teknologi Pembibitan Cengkeh Mendukung Upaya Pengembalian Kejayaan Tanaman Rempah di Maluku</li> <li>Model Pengembangan Lumbung Pangan di Wilayah Perbatasan Maluku</li> <li>Pengembangan Sumberdaya Genetik Tanaman Spesifik di Maluku</li> <li>Teknologi Perbenihan Pala dan Cengkeh</li> <li>Benih Padi Biovertifikasi Varietas Inpari IR Nutri Zinc [FS]</li> </ol>
2021	2	3	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan Sumberdaya Genetik Tanaman Spesifik Lokasi</li> <li>Teknologi Perbenihan Pala dan Cengkeh</li> <li>Produksi Benih Padi Nutri Zinc (5 Ton)</li> </ol>
2022	2	2	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendampingan Produksi Benih dan Usaha Pertanian Padi Nutri Zink (15 ton)</li> <li>Produksi Benih Sebar Jagung (4 ton)</li> </ol>
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	

BPTP Maluku selalu berupaya untuk dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (input), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses) dan keluaran (output). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2022. Informasi ini menjadi bahan tindak lanjut untuk perbaikan perencanaan dan dimanfaatkan untuk memberi informasi kepada pihak internal dan eksternal mengenai sejauh mana pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan, misi, dan visi BPTP Maluku.

Tabel 8. Target IKK Renstra dan Realisasi IKK Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Pogram	Idikator Kinerja Kegiatan	Capaian Kinerja 2022		
			Target IKK	Realisasi IKK PK	Capaian IKK PK
1	Benih Biofortifikasi	Jumlah Produksi Benih Padi Nutri Zink (15 Ton)	15	15,350 ton	100 %
2	Terlaksananya Dukungan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian (Layanan Internal dan Layanan Perkantoran )	Jumlah Layanan Internal dan Layanan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	100%

BPTP Maluku telah melakukan beberapa kegiatan Pengkajian, Diseminasi dan kerjasama dengan instansi di daerah. Perkembangan terkini sangat berpengaruh terhadap kinerja BPTP Maluku dalam pembangunan pertanian daerah semakin meningkatkan perhatian Pemerintah Daerah terhadap kemajuan pembangunan pertanian di wilayah Maluku yang seiring dengan program otonomi dan pemekaran daerah.

BPTP Maluku sebagai penghasil teknologi tepat guna spesifik lokasi secara nyata telah diakui keunggulannya. Hal ini memberikan peluang bagi upaya peningkatan peran dan kerjasama yang semakin intensif dengan Pemda

dan Stakeholder lain yang dirumuskan untuk menggali dan menyampaikan persepsi yang sama mengenai masa depan pembanguna pertanian dan pedesaan.

Hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Untuk kegiatan diseminasi komoditas strategis yang terdesiminasi ke pengguna pada tahun 2022 berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK), ditargetkan sebanyak 1 output teknologi, hasil realisasi capaian kinerja 100 %. Sudah banyak Inovasi Teknologi yang dihasilkan BPTP Balitbangtan Maluku yang bersifat praktis dan aplikatif serta dapat langsung dipraktekkan, oleh karenanya harus di diseminasi ke stakeholder/pengguna melalui kegiatan-kegiatan strategis guna mendukung keberhasilan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

NO	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Tersedia teknologi komoditas strategis yang terdesiminasi ke pengguna	Jumlah teknologi Komoditas Strategis yang terdiseminasi ke pengguna	2	1	100

Jumlah teknologi komoditas strategis yang terdiseminasi ke pengguna antara lain :

1. Produksi Benih Padi Nutri Zink (15 Ton) yang dilaksanakan di Desa Waiasih, Kecamatan Setti, Kabupaten Maluku Tengah, dimana petani dapat mengadopsi teknologi VUB padi Inpari IR Nutri Zinc pada demplot yang akan kami buat. Sehingga hasil panen yang ditargetkan 15 Ton dapat melebihi target 15,350 ton dan Hasil ubinan yang dilakukan oleh Tim Nutri Zinc diperoleh data 5,2 ton GKP dan 4,1 ton GKG.



Kegiatan: Produksi Benih padi Nutri Zink (15 Ton)

<b>NO</b>	<b>Sasaran strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
<b>2.</b>	Meningkatnya kualitas layanan public BPTP Maluku	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan public BPTP Maluku	<b>3</b>	<b>3,78</b>	

Hasil pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) akhir tahun anggaran 2022 BPTP Balitbangtan Maluku dengan nilai IKM Semester I masing-masing 85,65 dengan mutu pelayanan A (sangat baik); dan Nilai IKM Semester II 88,51 dengan mutu pelayanan A (sangat baik). Rata-rata hasil nilai indeks yang didapatkan sebesar 3,54 dengan mutu pelayanan sangat baik.

<b>NO</b>	<b>Sasaran strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
<b>3.</b>	Penyiapan bahan penyusunan kerjasama	Jumlah jejaring dan /atau kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>100</b>

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Untuk menunjang kelancaran tugas itu, Kesie Kerjasama dan Pelayanan pengkajian, melaksanakan Kegiatan Manajemen, yaitu Pengembangan Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Litkaji melalui penandatanganan MoU. Ditahun 2022 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku telah dibangun lagi *Momerandum Of Undrstanding* (MoU) dengan Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Maluku dalam rangka komitmen bersama Program Orkestra Semut Negeri dalam pelaksanaan kajian teknis dan pengujian kualitas atas potensi lokal yang ada di desa yang akan dijadikan lokasi pelaksanaan program dan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (TVRI) Stasiun Maluku dalam rangka mensinergikan potensi program pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian milik BPTP Maluku yang disiarkan oleh TVRI Stasiun Maluku. Sedangkan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan Dinas Pertanian Provinsi Maluku, Fakultas Pertanian Universitas Pattimura Ambon, Dinas Pertanian Kabupaten Maluku Tengah, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pattimura Ambon,

PT Ambon Manise Intermedia (Beritakotambon.Id) dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura Ambon.



Kegiatan: Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian

## Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

### a) Kriteria Ukuran Keberhasilan

Gambaran kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2022 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2022 maka digunakan metode scoring yang mengelompokkan capaian ke dalam empat (4) kategori kinerja yaitu : (1) sangat berhasil (capaian > 100%); (2) berhasil (capaian 80-100%); (3) cukup berhasil (capaian 60-80%); dan (4) kurang berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Pada Tahun Anggaran 2022, BPTP Balitbangtan Maluku telah menetapkan empat (4) sasaran program yang akan dicapai. Empat sasaran tersebut selanjutnya dijabarkan lagi melalui indikator kinerja kegiatan (IKK). Indikator Kinerja Kegiatan tersebut, terdiri atas (lihat tabel 9) :

1. Tersedianya benih padi Nutri Zinc dengan target 15 ton, pelaksanaan di lapangan realisasinya menghasilkan 15,350 ton, (cukup berhasil) (100 %)
2. Jumlah jejaring dan /atau kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk 1 kegiatan, realisasinya 8 kegiatan ( berhasil) (100%)
3. Jumlah layanan pengkajian dan percepatan diseminasi teknologi selama 12 bulan dapat berjalan dengan baik (100%).

Capaian BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2022 menunjukkan bahwa secara umum indikator sasaran seluruhnya dapat tercapai dengan baik. Tercapainya kinerja sasaran BPTP Balitbangtan Maluku dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi antara lain:

- Sarana dan prasarana penelitian serta sumberdaya anggaran cukup memadai untuk mendukung kegiatan pengkajian dan diseminasi seperti laboratorium, perpustakaan, pengolahan data, jaringan internet, dan lain-lain.
- Tata kelola yang selaras dengan standar manajemen ISO 9001:2008.
- Ketersediaan sumberdaya manusia, baik tenaga fungsional peneliti, penyuluh dan tenaga administrasi yang memadai.

#### **b) Kendala**

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

- ✚ Adanya revisi anggaran yang berulang-ulang
- ✚ Sebagian kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian, tergantung dari kebijakan sub sektor lain terutama dalam hal penentuan lokasi dan calon petani kooperator, sehingga diperlukan penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan di lapangan.

#### **c) Langkah Antisipasi**

Beberapa permasalahan tersebut dapat dicarikan solusinya antara lain dengan :

- a. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan kegiatan secara cermat.
- b. Mempertimbangkan musim panen dan memprioritaskan pendanaan pada kegiatan pengkajian dan diseminasi yang memiliki musim panen kritis (panen awal dan akhir tahun anggaran).
- c. Meningkatkan kompetensi SDM peneliti dan penyuluh dalam rangka pencapaian sasaran mutu yang diharapkan.
- d. Menyusun analisis dan penanganan risiko secara cermat untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan.



- e. Melakukan padu padan pola kerjasama Balit Komoditas dengan BPTP agar terjadi transfer pengetahuan dari tenaga peneliti Balit ke peneliti yang ada di BPTP dan secara bertahap mengatasi permasalahan SDM yang belum memadai

### **Capaian Kinerja Lainnya**

BPTP Balitbangtan Maluku selalu mencoba menjadi lembaga pengkaji dan diseminasi yang bisa menjawab kebutuhan masyarakat Maluku secara umum melalui pelayanan informasi, dokumentasi, untuk itu membutuhkan standar yang dapat dijadikan acuan atau panduan untuk digunakan. Melalui *Web-site* BPTP Balitbangtan Maluku yang secara on-line dapat dilihat berbagai informasi mulai dari profil, renstra, penganggaran, diseminasi inovasi teknologi, dan informasi lainnya. BPTP Balitbangtan Maluku telah menetapkan standar kinerja Balai pada awal tahun 2022. Standar kinerja tersebut dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai yang telah ditandatangani pada bulan Januari Tahun 2022 dan dalam perjalanan waktu, BPTP Balitbangtan Maluku sudah melakukan revisi Perjanjian Kinerja (PK) di Tahun 2022 dengan adanya revisi anggaran sudah sebanyak 7 (tujuh) kali. PK tersebut berisi sasaran strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) serta target kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2022. Selain perjanjian kinerja (PK) kepala balai dengan kepala balai besar (lampiran 2).

Evaluasi kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dan realisasi kinerja, namun secara sistematis juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan, mengaitkan satu pencapaian kinerja dengan pencapaian kinerja lainnya (*cross-section*) serta membandingkan pencapaian kinerja tahun 2022 dengan kinerja beberapa tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja BPTP Balitbangtan Maluku sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat terwujud.

Berdasarkan pengukuran kinerja, pencapaian kinerja BPTP Balitbangtan Maluku dapat dikatakan berhasil. Hal ini disebabkan oleh komitmen pimpinan serta tanggung jawab segenap penyelenggara kegiatan dan dukungan pegawai BPTP Balitbangtan Maluku dalam peningkatan kinerja, baik secara administrasi maupun pelaksanaan di lapangan.

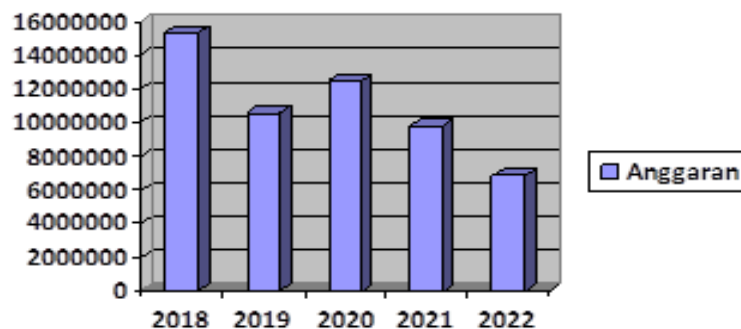
### 3.2 Realisasi Keuangan

Kinerja anggaran BPTP Balitbangtan Maluku yang dialokasikan untuk mencapai sasaran strategis dan indikator kinerja telah tercapai dengan baik. Dalam rangka pengembangan organisasi BPTP Balitbangtan Maluku kedepan, dukungan anggaran terkait dengan tupoksi BPTP Balitbangtan Maluku dalam lima (5) tahun terakhir mengalami fluktuatif (Gambar 2). Belanja gaji masih menduduki persentase terbesar (49,10%), diikuti belanja operasional (23,35%), selanjutnya Manajemen (14,98 %), belanja Diseminasi (11,65%), dan terakhir belanja modal (1,43%). Rincian pagu dan realisasi APBN BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2022 (Tabel 1).

Pagu awal APBN BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2022 Rp. 10.494.821.000,- setelah mengalami revisi sebanyak tujuh (7) kali, sehingga pagu akhir BPTP Balitbangtan Maluku berubah menjadi Rp. 6.810.931.000,-

Tabel 1. Besaran Pagu APBN BPTP Balitbangtan Maluku (2018 – 2022 )

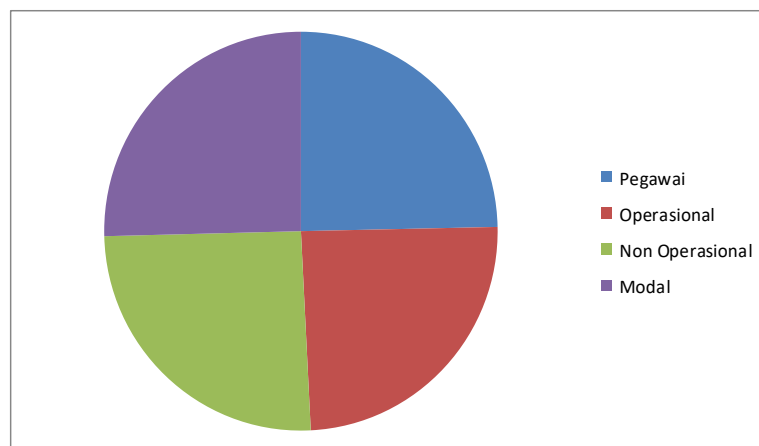
JENIS BELANJA	Anggaran (000)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Gaji	5.030.934	5.189.155	4.902.175	4.114.900	3.758.354
Operasional	1.535.100	1.530.900	1.744.923	1.745.000	1.739.739
Modal	4.266.960	150.000	204.200		81.300
				185.770	
Penelitian/Pengkajian	427.906	331.624	424.462	0	0
Diseminasi	2.830.839	2.135.446	2.194.834	3.280.000	437.140
Manajemen	1.233.400	1.231.467	1.339.668	545.171	794.398
Benih Komoditas			1.076.000	0	0
Perkebunan Non				0	0
Strategis			176.273	0	0
Benih Padi					0
<b>TOTAL</b>	<b>15.325.139</b>	<b>10.568.592</b>	<b>12.504.314</b>	<b>9.870.841</b>	<b>6.810.931</b>



Gambar 1. Grafik perkembangan anggaran BPTP Maluku dari Tahun 2018- 2022

Berdasarkan anggaran dana APBN dalam DIPA BPTP Maluku Tahun 2022, digambarkan bahwa realisasi penggunaan anggaran merupakan salah satu penilaian atau tolak ukur keberhasilan suatu institusi atas penggunaan anggaran yang diberikan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan publik bagi masyarakat, melalui kegiatan Strategis Kementerian, Litbang Pertanian, dan Balai sendiri.

Kinerja anggaran BPTP Balitbangtan Maluku yang dialokasikan untuk mencapai sasaran strategis dan indikator kinerja telah tercapai dengan baik. Pagu anggaran yang secara khusus dialokasikan untuk memfasilitasi kegiatan mendukung ketercapaian 10 sasaran program yang diuraikan menjadi 24 indikator kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2022 sebesar Rp. 6.810.931.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 6.683.510.243,- atau sebesar 98,13 %. Realisasi anggaran BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2022 yaitu Belanja Pegawai Rp. 3.696.198.478,- (98,35%), Belanja Operasional Rp.1.735.099.308 (99,73%), Belanja Non Operasional Rp. 1.170.912.417,- (95,8 %), dan Belanja Modal Rp. 81.300.000,- (100 %).



BPTP Balitbangtan Maluku secara administrasi sudah dapat menyelesaikan penggunaan anggaran sebesar 98,13 %, termasuk salah satu BPTP yang sangat baik responnya terhadap komitmen serta anjuran Kepala Badan Litbang Pertanian dimana targetnya harus diatas 95 %, dan BPTP Balitbangtan Maluku berhasil melampauinya.

Anggaran yang digunakan untuk melaksanakan 15 kegiatan utama berasal dari DIPA Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) tahun 2022 dengan anggaran sebesar (revisi VII) Rp. 6.810.931.000,- (Tabel 6).

Tabel 6. Rincian Anggaran TA. 2022 (setelah direvisi VII)

Kode	Program/Kegiatan/Output/ Sub output/ Komponen/Sub. Komp/Akun DII	Perhitungan Tahun 2021
		Jumlah Biaya
1	2	3
<b>1801.DDA.</b>	<b>Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian</b>	<b>1.550.000.000</b>
<b>1801.DDA.504</b>	<b>Benih Padi</b>	<b>247.900.000</b>
<b>051</b>	<b>Produksi Benih Sebar Padi</b>	<b>130.000.000</b>
<b>A</b>	Pendampingan Produksi Benih Sebar Padi (10 ton)	130.000.000
<b>052</b>	<b>Produksi Benih Padi Biofortifikasi</b>	<b>144.900.000</b>
<b>A</b>	Pendampingan Produksi Benih dan Usaha Pertanian padi Nutri Znc (15 ton)	144.000.000
<b>1801.DDA.506</b>	<b>Benih Jagung</b>	<b>162.240.000</b>
<b>053</b>	<b>Produksi Benih Sebar Jagung</b>	<b>162.240.000</b>
<b>A</b>	Produksi Benih dan Usaha Pertanian jagung (10 ton)	32.240.000
<b>B</b>	Produksi Benih Sebar Jagung	130.000.000
<b>1809.AEA.503</b>	<b>Layanan Kerjasama</b>	<b>4.730.000</b>
<b>051</b>	<b>Pengelolaan Manajemen Kerjasama</b>	<b>4.730.000</b>
<b>A</b>	Pengelolaan Kerjasama Satker	4.730.000
<b>1809.EBA.956</b>	<b>Layanan BMN</b>	<b>32.480.000</b>
<b>052</b>	<b>Pengelolaan Kebun Percobaan, laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya</b>	<b>32.480.000</b>
<b>A</b>	Pengelolaan Kebun Percobaan (IP2TP) Makariki	32.480.000
<b>1809.EBA.962</b>	<b>Layanan Umum</b>	<b>163.200.000</b>
<b>051</b>	<b>Layanan Kerumahtangaan dan Umum</b>	<b>163.200.000</b>
<b>A</b>	Ketatausahaan, Rumah Tangga, Kepegawaian dan Pengembangan SDM	123.500.000
<b>C</b>	Koordinasi dan Sinkronisasi Satkerv	39.700.000
<b>1809.EBA.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>5.498.093.000</b>
<b>001</b>	<b>Gaji dan Tunjangan</b>	<b>3.758.354.000</b>
<b>A</b>	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	3.758.354.000
<b>002</b>	<b>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</b>	<b>1.739.739.000</b>
<b>A</b>	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	24.000.000
<b>B</b>	Pemeliharaan Kantor	596.476.000
<b>C</b>	Langganan Daya dan Jasa	264.000.000
<b>D</b>	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	855.263.000

<b>1809.EBB.951</b>	<b>Layanan Sarana Internal</b>	<b>81.300.000</b>
<b>051</b>	<b>Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran</b>	<b>3.500.000</b>
A	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran (1 unit)	3.500.000
<b>052</b>	<b>Pengadaan Perangkat dan Pengolahan Data dan Komunikasi</b>	<b>35.000.000</b>
A	Perangkat Pengelolaan Data dan Komunikasi (4 unit)	35.000.000
<b>053</b>	<b>Pengadaan Kendaraan Bermotor</b>	<b>42.800.000</b>
A	Pengadaan Kendaraan Bermotor (1 unit)	42.800.000
<b>1809.EBD.952</b>	<b>Layanan Perencanaan dan Penganggaran</b>	<b>359.350.000</b>
<b>051</b>	<b>Penyusunan Rencana Program dan Anggaran</b>	<b>359.350.000</b>
A	Perencanaan Penganggaran dan Program Teknis Kegiatan	61.850.000
B	Sinkronisasi Kegiatan Manajemen	197.500.000
C	Perencanaan Standar Instrumen Spesifik Lokasi	100.000.000
<b>1809.EBD.953</b>	<b>Layanan Pemantauan dan Evaluasi</b>	<b>65.020.000</b>
<b>051</b>	<b>Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi</b>	<b>65.020.000</b>
A	Layanan Pelaporan, Evaluasi Kegiatan dan SPI	65.020.000
<b>1809.EBD.955</b>	<b>Layanan Manajemen Keuangan</b>	<b>169.681.000</b>
<b>051</b>	<b>Layanan Keuangan</b>	<b>72.697.000</b>
A	Pengelolaan Administrasi Keuangan	27.817.000
B	Pengelolaan Laporan Keuangan dan Perlengkapan (SAI, SAP dan BMN)	41.880.000
C	UAPPA/B-W Kementerian Pertanian	3.000.000
<b>053</b>	<b>Pengelolaan PNB</b>	<b>96.921.000</b>
A	Layanan Perkantoran	96.921.000
	<b>Total Anggaran</b>	<b>6.810.931.000</b>

Memperhatikan komposisi penyediaan anggaran diatas memperlihatkan belanja modal menempati penyediaan pagu yang paling tinggi. Hal tersebut

dapat digunakan sebagai indikator bahwa operasional pelaksanaan di BPTP Maluku, lebih banyak digunakan untuk belanja modal, selanjutnya diikuti oleh belanja non operasional dan belanja operasional terakhir belanja pegawai.

Target PNBP BPTP Balitbangtan Maluku TA 2022 yang tercantum dalam DIPA total sebesar Rp 96.921.000,-. Dari target tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 realisasi PNBP sebesar Rp 40.000.000,- (41,27%). Sebagian besar realisasi pendapatan berasal dari penerimaan setoran pendapatan penjualan hasil pertanian dan perkebunan.

## **IV. PENUTUP**

### **4.1 RINGKASAN CAPAIAN KINERJA**

Pada tahun 2022 BPTP Balitbangtan Maluku memiliki target capaian kerja yang harus dicapai dan semuanya tertuang dalam Perjanjian Kinerja 2022. Sedangkan anggaran untuk membantu agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan capaian kerja bisa tercapai, maka PAGU BPTP Balitbangtan Maluku sebesar Rp. 6.810.931,000-.

Seiring berjalannya waktu, anggaran BPTP Balitbangtan Maluku mengalami beberapa kali perubahan antara lain Revisi I (Rp. 10.510.821.000,-), Revisi II (Rp. 10.510.821.000,-), Revisi III (Rp. 7.310.821.000,-), Revisi IV (Rp. 7.538.200.000,-), Revisi V (Rp. 7.538.200.000,-), Revisi VI (Rp. 7.583.200.000,-), Revisi VII (Rp. 6.810.931.000,-),

Kegiatan-kegiatan yang ditugaskan ke BPTP Balitbangtan Maluku pada tahun 2022 dapat dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2022 BPTP Balitbangtan Maluku beberapa indikator kinerja yang dilaksanakan/direalisasikan yang melampaui target diantaranya: 1). paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir), realisasi capaian tahunan (2021) 1 paket teknologi dan realisasi lima tahunan (2020-2024) 28 paket teknologi; 2). Jejaring dan/atau kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk (akumulasi 5 tahun terakhir) 5 dokumen kerjasama, realisasi capaian tahunan (2022) 8 dokumen kerjasama. Selain itu, kegiatan Benih Padi Nutri Zinc target 15 ton mencapai 15,350 ton dengan realisasi capai kinerja 100 %.

### **4.2 LANGKAH-LANGKAH PENINGKATAN KINERJA**

Keberhasilan BPTP Balitbangtan Maluku mencapai sasaran secara umum didukung oleh sumberdaya yang ada, terutama SDM peneliti, penyuluh, dan tenaga administrasi yang baik. Akan tetapi, masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran. Kendala teknis maupun non teknis seperti kendala musim, pencairan dana, dan revisi anggaran serta gagal panen. Upaya perbaikan tetap dilakukan dalam rangka tercapainya sasaran kegiatan,

dengan meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, mengoptimalkan sumberdaya yang ada dan memperbaiki fungsi manajemen, terutama pada tahap perencanaan dengan penekanan pada upaya antisipasi faktor-faktor resiko.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Hasil Capaian Indikator Kinerja Utama TA. 2022

No	Uraian	KEGIATAN		Rencana Tingkat Capaian Target (000)	Realisasi (000)	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)
		Indikator Kinerja	Satuan			
1	2	3	4	5	6	7
1	Pendampingan Produksi Benih Sebar Padi (10 ton)	<b>Masukan</b>			129,231.000	99,41
		Dana	Rp	130.000		
		<b>Output</b>				
		Tersedianya Benih Sebar Padi ke Pengguna	Teknologi Ton	1		
2	Pendampingan Produksi Benih dan Usaha Pertanian Padi Nutri Zinc (15 ton)	<b>Masukan</b>			144,900,000	99,84
		Dana	Rp	144.900		
		<b>Output</b>				
		Tersedianya Padi Nutri Zinc ke Pengguna	Teknologi Ton	15,350		
3	Pendampingan Produksi Benih dan Usaha Pertanian Jagung	<b>Masukan</b>			32.190.000	99,84
		Dana	Rp	32.240		
		<b>Output</b>				
		Tersedianya Benih Jagung ke pengguna	Teknologi Ton	1		
4	Pendampingan Produksi Benih Sebar Jagung (4 ton)	<b>Masukan</b>			129,497,000	99,61
		Dana	Rp	130.000		
		<b>Output</b>				
		Tersedianya Benih Sebar Jagung Hibrida Nas -29 ke Pengguna	Teknologi Ton	1		
5	Pengelolaan Kerjasama Satker	<b>Masukan</b>			4,720,000	99,79
		Dana	Rp	4.730		
		<b>Output</b>				
		Telah dilaksanakan kerjasama dengan para Satker di Provinsi Maluku	Laporan			

6	Pengelolaan Kebun Percobaan (IP2TP) Makariki	<b>Masukan</b>				
		Dana	Rp	32.480	32,360,000	99,63
7	Ketatausahaan, Rumah Tangga, Kepegawaian, dan Pengembangan SDM	<b>Output</b> Telah menghasilkan laporan Pengelolaan KP Makariki selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan			
		<b>Masukan</b>				99,92
8	Koordinasi dan Sinkronisasi Satker	Dana	Rp	123.500	123,395,758	
		<b>Output</b> Telah melakukan Laporan Layanan Ketatausahaan, Rumah Tangga, Kepegawaian,	Laporan			
9	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	<b>Masukan</b>			38,481,200	96,93
		Dana	Rp	38.700		
10	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	<b>Output</b> Laporan hasil sinkronisasi dan koordinasi dengan stakeholder	Laporan			
		<b>Masukan</b>				98,35
11	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Dana	Rp	3.758.345	3,696,198,478	
		<b>Output</b> Terkelolanya Layanan pembayaran gaji, tunjangan dan uang makan Pegawai selama 1 tahun (12 bulan)	Layanan	1		
12	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	<b>Masukan</b>		24.000	24,000,000	100
		Dana	Rp			
13	Pemeliharaan Kantor	<b>Output</b> Telah menghasilkan laporan Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
		<b>Masukan</b>			596,389,412	99,99
14	Pemeliharaan Kantor	Dana	Rp	596.476		
		<b>Output</b> Telah menghasilkan laporan Pemeliharaan Kantor selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
15	Langganan Daya dan Jasa	<b>Masukan</b>	Rp	264.000	259,495,000	98,29

		Dana				
		<b>Output</b> Telah menghasilkan laporan Langganan Daya dan Jasa selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
13	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	<b>Masukan</b>			855,214,430	99,99
		Dana	Rp	855.263		
		<b>Output</b> Telah menghasilkan laporan Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
14	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor	<b>Masukan</b>			3,500,000	100
		Dana	Rp	3.500		
		<b>Output</b> Pengadaan telah terlaksana dan barang telah dimanfaatkan oleh pegawai BPTP Maluku	Laporan	1		
15	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (4 unit)	<b>Masukan</b>			35.000.000	100
		Dana	Rp	35.000		
		<b>Output</b> Pengadaan telah terlaksana dan barang telah dimanfaatkan oleh pegawai BPTP Maluku	Laporan	1		
16	Pengadaan Kendaraan Bermotor	<b>Masukan</b>			42,000,000	100
		Dana	Rp	42.800		
		<b>Output</b> Pengadaan Telah Terlaksana dan dimanfaatkan olegh Pegawai BPTP Maluku	Laporan	1		
17	Perencanaan Penganggaran dan Program Teknis Kegiatan	<b>Masukan</b>			61,840,005	99,98
		Dana	Rp	61.850		
		<b>Output</b> Telah menghasilkan laporan berupa laporan indikatif,definitif dan PAGU anggaran tetap	Laporan	1		
18	Sinkronisasi Kegiatan Manajemen	<b>Masukan</b>			197,109,306	99,80
				197.500		

		Dana	Rp			
		<b>Output</b> Telah dilaksanakan kegiatan Sinkronisasi Manajemen	Laporan	1		
19	Layanan Pelaporan, Evaluasi Kegiatan, dan SPI	<b>Masukan</b>			64,958,600	99,91
		Dana	Rp	65.020		
		<b>Output</b> Telah menghasilkan laporan layanan pelaporan, Evaluasi Kegiatan, dan SPI selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
20	Pengelolaan Administrasi Keuangan	<b>Masukan</b>			27,739,200	99,72
		Dana	Rp	27,817		
		<b>Output</b> Telah menghasilkan laporan Pengelolaan Adiministrasi Keuangan selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
21	Pengelolaan Laporan Keuangan dan Perlengkapan (SAI,SAP dan BMN)	<b>Masukan</b>			41,755,200	99,70
		Dana	Rp	41.880		
		<b>Output</b> Telah menghasilkan laporan Keuangan dan Perlengkapan (SAI, SAP, BMN) selama 1 tahun (12 bulan)	laporan	1		
22	UAPPA/B-W Kementerian Pertanian	<b>Masukan</b>			3,000,000	100
		Dana	Rp	3.000		
		<b>Output</b> Telah menghasilkan laporan UAPPA/B-W Kementerian Pertanian selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
23	Perencanaan Standard Instrumen Spesifik Lokasi	<b>Masukan</b>			99,962,688	99,96
		Dana	Rp	100.000		
		<b>Output</b> Telah dilaksanakan kegiatan Standard Instrumen Spesifik Lokasi	Laporan	1		



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Kardiyono  
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry  
Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ambon, 17 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadjry Djufry

  
Kardiyono

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	18
		2. Persentase hasil kegiatan pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	92
2	Terwujudnya Birokrasi Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku (Nilai)	79
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	85

PROGRAM/ KEGIATAN		ANGGARAN (Rp)
<b>Program Riset dan Inovasi IPTEK</b>		
<b>Kegiatan:</b>		
Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp	<b>437.140.000</b>
<b>Program Dukungan Manajemen</b>		
<b>Kegiatan:</b>		<b>6.373.791.000</b>
Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp	

Ambon, 17 Desember 2022

Pt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Fadjry Djufry

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku

  
Kardiyono